



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 10

Target RPJMD Tidak Tercapai

JOGJA, BERNAS -- Sejumlah indikator target kinerja Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2012-2016 belum terpenuhi sehingga pemerintah daerah harus melakukan akselerasi untuk merealisasikan.

"Ada beberapa indikator yang belum memenuhi target. Oleh karena itu, kami membentuk Forum Gabungan Organisasi Perangkat Daerah untuk melakukan berbagai upaya percepatan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)," kata Edy Muhammad, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Selasa (1/2).

Dia mengatakan sejumlah indikator pembangunan dalam RPJMD yang belum dapat tercapai adalah menurunkan angka kemiskinan menjadi 8,4 persen pada 2016.

Data dari BPS menunjukkan angka kemiskinan di Kota Yogyakarta masih mencapai

8,75 persen.

"Penyebabnya sangat kompleks, namun secara umum angka kemiskinan di wilayah DIY memang masih tinggi. Dimungkinkan juga dipengaruhi kondisi ekonomi secara nasional," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta, kata Edy, akan melibatkan masyarakat di wilayah guna menyusun berbagai program yang akan dilakukan pemerintah untuk akselerasi pembangunan. Penjaringan aspirasi dilakukan melalui kecamatan dan kelurahan. "Sedangkan untuk penyusunan RPJMD berikutnya, kami masih menunggu kepala daerah terpilih hasil dari pilkada tahun ini," katanya.

Pelaksana Tugas Asisten Sekretaris Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat, Wahyu Widayat, mengatakan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) yang dilakukan berjenjang dari wilayah hingga tingkat Kota Yogyakarta menjadi bagian paling penting dalam menyusun rencana kerja pemerintah. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005